

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistimatis, untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Pada penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Menurut Margon (2000). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, atau kejadian yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi biasa disebut sebagai totalitas penelitian (Wijaya, 2013). Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan, alasan menggunakan *purposive sampling* karena peneliti menginginkan responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah

benar benar merupakan Mahasiswi Universitas muhammadiyah Yogyakarta yang pernah atau sedang menggunakan Kosmetik Wardah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala likert. Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan kriteria yang sudah di tentukan.

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan yang di berikan kepada responden. Kemudian responden akan memilih salah satu dari jawaban yang sudah ada, masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala likert.

Pengukuran kriterianya adalah sebagai berikut :

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini seluruhnya adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dari sumber asli. Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan melalui kuesioner pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah keputusan pembelian, sedangkan variabel independen (X) terdiri dari dua variabel yaitu: gaya hidup dan kelompok referensi. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Variabel	Indikator	Sub-indikator
Variabel Independent: Gaya hidup (X1) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat (Kotler dan Keller, 2009).	1. Aktivitas	a. Kegiatan yang disukai b. Kebiasaan yang dilakukan
	2. Minat	a. Mengikuti mode/trend gaya hidup b. Tertarik untuk mencoba produk baru membelanjakan uang untuk yang disukai
	3. Opini (Mowen dan Minor, 2002)	a. Tampilan b. Kebutuhan memiliki c. Menggambarkan pemiliknya d. Barang mewah (Della Aresa, 2012)
	4. Aktivitas	c. Kegiatan yang disukai d. Kebiasaan yang dilakukan

Definisi Operasional Variabel Penelitian	Indikator	Sub-indikator
<p>Variabel Independent:</p> <p>Kelompok referensi (X2)</p> <p>Kelompok referensi adalah perkumpulan atau kelompok yang dianggap sebagai dasar perbandingan atau acuan terhadap seseorang untuk membentuk nilai-nilai-nilai dan sikap umum atau rujukan khusus bagi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan. (Schiffman dan Kanuk, 2008).</p>	1. Kelompok persahabatan	a. Melihat teman-teman yang menggunakan
	2. Kelompok belanja	b. Tempat perbelanjaan banyak yang menggunakan
	3. Kelompok kerja	c. Teman-teman yang merekomendasikan
<p>Variabel Dependent:</p> <p>Keputusan pembelian (Y)</p> <p>Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk (Kotler, 2003).</p>	1. Pengenalan Masalah	a. Layanan <i>service center</i> -nya mudah di temui b. Produk yang menarik perhatian
	2. Pencarian Informasi	a. Pencarian informasi tentang beberapa merek <i>handphone</i> b. Sesuai keinginan kebutuhan
	3. Evaluasi Alternatif	a. Tidak ada yang menarik perhatian
	4. Keputusan Pembelian	a. Atas keinginan sendiri b. Pilihan pertama
	5. Perilaku Pasca pembelian (Kotler dan Keller, 2009)	a. Menetapkan pilihan yang sama/merek yang sama (Resty, 2015)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Alni dkk, (2012) Uji Validitas adalah merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dari kuesioner. Untuk mengetahui data valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product momen person* dengan menggunakan software SPSS for Windows dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria perhitungan sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka kuesionernya dinyatakan valid.
- b. Apabila hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka kuesionernya dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya suatu kuesioner. Pengujian yang menunjukkan bahwa sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif

konsisten jika pengukuran tersebut diulangi disebut dengan uji reliabilitas (Alni dkk, 2012). Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for Windows dan diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (Sekaran, 2000 dalam Alni dkk, 2012).

Kriteria perhitungan sebagai berikut:

- a. Apabila hasil koefisien *Alpha* lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien *Alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh dua *independen variable* (X) atau lebih terhadap *dependen variable* (Y) harus menggunakan analisis regresi (Alni dkk, 2012). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara gaya hidup dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian konsumen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS for Windows.

2. Uji Signifikansi Simultan (uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji secara simultan ketiga

variabel independen yaitu: gaya hidup dan kelompok referensi terhadap variabel dependen yaitu: keputusan pembelian. Uji F dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi signifikan $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak signifikan apabila $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis (uji Statistik t)

Pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dinamakan Uji statistik t. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji secara parsial ketiga variabel *independent* yaitu gaya hidup, kelompok referensi terhadap variabel *dependent* yaitu: keputusan pembelian. Besarnya tingkat signifikansi masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji t. apabila $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ berarti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi signifikan pada $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, itu berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. apabila tidak terjadi signifikan pada $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu: kelompok referensi dan gaya hidup. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Alni dkk, 2012).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.